

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Supaya mendapat gambaran kasar tentang bagaimana strategi pemasaran perguruan tinggi baru di Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab (STAIHIT) Kediri, maka dibutuhkan tahapan untuk menganalisis lebih jauh tentang strategi marketing sesuai dengan focus penelitian, manfaat penelitian, dan tujuan penelitian dengan gambaran yang lebih detail dan menjurus.

Untuk memperoleh penjelasan penelitian yang valid maka, peneliti menggunakan metode dalam penelitian ini berupa metode Kualitatif Deskriptif agar mendapatkan penjelasan valid dengan keadaan yang berada di lapangan. Menurut Zuchri Abdussamad “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”⁵⁴

2. Kehadiran Peneliti

Terdapat beberapa ciri dalam penelitian Kualitatif Deskriptif yaitu tentang pengambilan data oleh peneliti. Peneliti berfungsi menjadi instrumen dan sekaligus sebagai pencatat data.⁵⁵

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terukur sangat penting demi mendapatkan data yang relevan sesuai dengan yang diharapkan oleh metode penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti memproduksi data di Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab (STAIHIT) Kediri. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menyusun formulasi dalam penelitian ini.

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), Hal.01

⁵⁵ Syamsudin Ar Dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), 181.

Penelitian ini berada di Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab (STAIHIT) Kediri karena STAIHIT Kediri adalah perguruan tinggi yang tergolong baru. STAIHIT Kediri didirikan pada 29 September 2021 waktu yang tergolong muda untuk ukuran perguruan tinggi.

3. Sumber Data

Beberapa data acuan peneliti adalah data yang didapat dari beberapa wawancara dengan pihak terkait dan dari sumbernya bukan dari pihak kedua atau pihak ketiga. Data utama (primer) adalah data yang dimabil dari pihak terkait secanpara langsung tanpa adanya sambungan.⁵⁶

Dalam penelitian ini sumber primer adalah Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab Kediri, Rektor 2 Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab bagian kemahasiswaan, ketua P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab dan Ketua PMB Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur ini (pengumpulan data) meru[akan tahap yang tidak lagi dapat di jauhkan dari penelitian ini “Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.⁵⁷ Penulis menggunakan metode pengumpulan pada penelitian ini di antaranya:

a. Observasi

Menurut Wina Sanjaya, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatat pada saat observasi.⁵⁸ Dalam Metode penelitian ini peneliti menggunakan metode yang bertujuan untuk mendalami data terkait manajemen strategi marketing di Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab (STAIHHIT) Kediri.

⁵⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

⁵⁷ Sugiyono,..104

⁵⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2012), 270.

b. *Interview/Wawancara*

Sugiyono menyatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵⁹ Metode ini digunakan beryujuan mendalami data yang berhubungan dengan strategi marketing dalam meningkatkan Brand Image perguruan tinggi baru di Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab (STAIHHIT) Kediri. Beberapa wawancara yang peneliti ambil adalah beberapa narasumber sebagai berikut : Rektor, Dosen, Keua P3M, dan Mahasiswa.

c. *Dokumentasi*

Menurut Ridwan metode dokumentasi adalah metode yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.⁶⁰ Metode dokumentasi bertujuan sebagai pelengkap dan penguat untuk pengumpulan data di Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab (STAIHHIT) Kediri dengan menggunakan foto-foto dan video-video atau hal lainnya yang bersifat dokumen.

5. Analisis Data

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah wawancara yang mendalam dengan pemberi informasi utama, yaitu orang yang paham betul dan paham dengan keadaan sekitar pokok bahasan. Proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkelanjutan, sedangkan tahap analisis data kuantitatif menggunakan system analisis. Miles dan Huberman dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa yang diperlukan dalam Penelitian Kualitatif Deskriptif adalah sebagai berikut:

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224

⁶⁰ Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Thesis* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

a. Reduksi Data

Untuk penelitian dengan metode ini, maka data yang didapat dari pemberi informasi dikemas dengan sistematis supaya mendapatkan alur dan gambaran yang selaras oleh penelitian ini. Begitu juga data yang diperoleh dari pemberi informasi pelengkap, juga harus dirumuskan dan disesuaikan dengan hasil dari wawancara dengan pemberi informasi kunci.

b. Penyajian Data

Data yang sudah direlevansi dan diteliti keabsahannya digolongkan dengan data yang sesuai sehingga dapat diolah kembali oleh peneliti dengan kesimpulan yang akan diterapkan atau akan dihapus dalam penelitiannya.

c. Verifikasi Data

Peneliti dalam tahap ini meraba dan menggambarkan kesimpulan yang akan dituang oleh peneliti berdasarkan judul, kemudian peneliti memverifikasi sebagai dasar dalam penelitian yang lebih dalam.

d. Pengecekan Keabsahan Data

Memandang pentingnya penelitian ini maka, kebenaran data sangat diutamakan oleh peneliti. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut.⁶¹

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan dalam mengamati merupakan langkah yang peneliti ambil dalam memberikan tambahan waktu untuk menelaah dan memproses hasil pengamatan serta memfilter dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peneliti.

b. Meningkatkan Ketelitian

⁶¹ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 260-266

Meningkatkan dalam ketelitian memiliki arti yang kompleks yaitu peneliti melakukan pemantauan secara hati-hati, teliti dan selaras terhadap insiden-insiden temuan yang selanjutnya, terdapat hubungannya dengan Strategi Marketing lembaga Perguruan Tinggi Baru Di Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab (STAIHHIT) Kediri.

c. Trianggulasi

Triangulasimerupakan proses checking dan rechecking data yang sudah didapat oleh peneliti, cek dan ricek dalam hala ini merupakan perbandingan yang peneliti lakukan dari penelitian lain. Triangulasi bisa dilaksanakan dengan tiga konsep, yaitu

- 1) Triangulasi sumber
- 2) Triangulasi Metode
- 3) Triangulasi Waktu.

6. Tahap Penelitian

a. Tahap Pra penelitian lapangan

Fase pra-lapangan mencakup tugas-tugas berikut untuk membuat rencana studi:

- 1) Pilih topik utama penelitian
- 2) Buat rencana untuk penelitian Anda.
- 3) Mengawasi izin
- 4) Memilih dan menggunakan informan
- 5) Siapkan alat penelitian.
- 6) Masalah Etika PenelitianTahap Lapangan

Peneliti akan melakukan tahap ini dengan langsung bersentuhan langsung oleh lapangan penelitian bertujuan untuk menjalin hubungan erat dengan sumber subjek dan sasaran penelitian.

b. Tahap analisis data

Dalam tingkatan ini, peneliti menjadikan data yang sudah terkumpul menjadi koloni yang berfokus pada observasi berkala, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi yang terkumpul.

c. Tahap penulisan

Pada tingkat penulisan laporan dicantumkan seluruh prosedur penelitian dengan hasil lengkap yang disiapkan untuk dipublikasikan, termasuk kegiatannya :

- a) Menyusun temuan penelitian
- b) Membahas temuan penelitian dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan terhadap hasil konsultasi.
- c) Mengawasi seluruh perlengkapan terkait ujian dan persyaratan Ujian Tesis.⁶²

⁶² Ibi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 166.